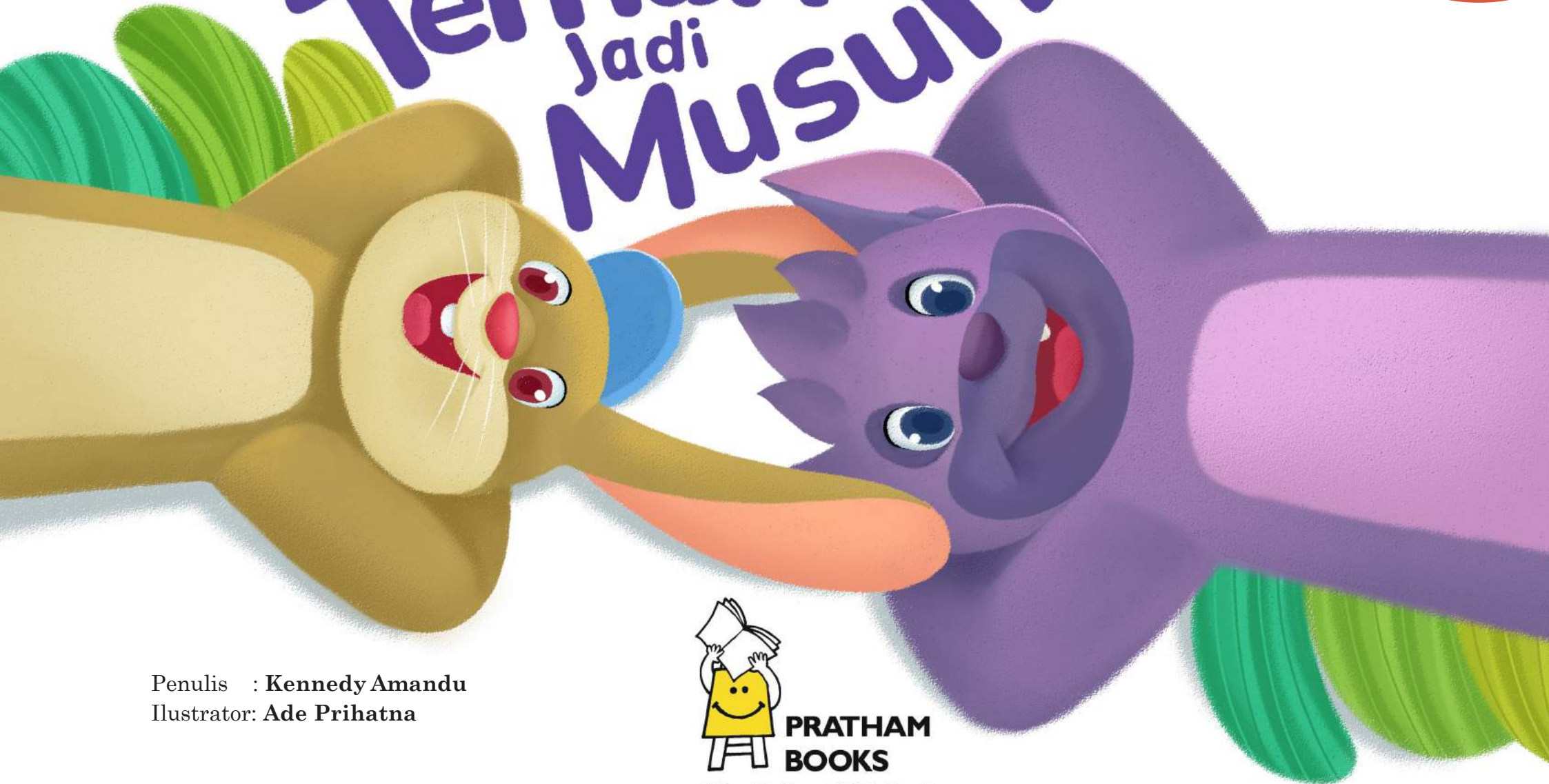




Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level  
**3**

# Temahan Jadi Musuh



Penulis : Kennedy Amandu  
Illustrator: Ade Prihatna



**PRATHAM  
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand







# Temnan Jadi Musuh



Penulis : **Kennedy Amandu**

Ilustrator : **Ade Prihatna**

Penerjemah : **Iona Stella Lumban Tobing**

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
2021**

## **Teman Jadi Musuh**

Penulis : Kennedy Amandu

Ilustrator : Ade Prihatna

Penerjemah : Iona Stella Lumban Tobing

Penelaah : 1. M. A. Rahartati Bambang Haryo

2. Emma L.M. Nababan

3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz

Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab : Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial

: 1. Anitawati Bachtiar

2. Yolanda Putri Novytasari

3. Choris Wahyuni

4. Larasati

5. Putriasari

6. Ali Amril

7. Dzulqornain Ramadiansyah

8. Hardina Artating

9. Dyah Retno Murti

10. Vianinda Pratamasari

11. Chusna Amalia

12. Susani Muhamad Hatta

13. Raden Bambang Eko Sugihartadi

14. Kity Karenisa

15. Ni Putu Ayu Widari

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-undang.**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

**Sambutan**  
**Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021  
Salam Kami,

E. Aminudin Aziz



# Tokoh Cerita



**Hiena**



**Terwelu**

Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia



Pada suatu masa, hiduplah sepasang teman, Hiena dan Terwelu. Hiena adalah petani yang rajin. Dia selalu bangun pagi untuk mengurus ladang.







Terwelu bangun saat matahari sudah tinggi di langit. Dia menggeliat, menguap, kemudian bangkit untuk mencari makan.



Hampir setiap pagi Terwelu mengambil sedikit gandum dari lumbung Hiena. Lalu, pergi ke ladangnya dan berpura-pura bekerja. Dia menyalakan api untuk memanggang gandumnya. Dia tidak melakukan apa-apa selain memakan gandum panggangnya.








Saat waktu panen, Terwelu mencuri jagung manis milik temannya itu. Dia membawa jagung-jagung itu ke lumbungnya.



A colorful illustration of a purple hyena and a brown rabbit in a jungle. The hyena is on the left, sitting on a rock and looking towards the rabbit. The rabbit is on the right, standing and gesturing with its hands. The background is filled with green leaves and a light blue sky.


Hiena mengeluh karena hasil panennya dicuri. “Mungkin tetanggamu yang mencuri jagungmu. Mereka kelaparan karena malas,” jawab Terwelu.



Hiena berpikir panjang. Dia mendapat ide. Dia mengumpulkan getah dan menuanginya di sekitar ladang. Pencuri itu akan masuk dalam perangkap getah dan terjebak.





A stylized illustration of a rabbit in a field at night. The rabbit is light blue and is shown in profile, walking towards the right. The field is filled with dark blue and green foliage. In the background, there is a large yellow moon and several small yellow stars. The overall scene is set against a dark blue night sky.

Begitu malam tiba, Terwelu pergi ke ladang Hiena untuk mencuri jagung lagi. Sebelum masuk, dia melihat sekeliling untuk memastikan tidak ada yang melihatnya.




Terwelu tidak melihat getah yang dituang di sekitar ladang. Dia terjebak dan berteriak minta tolong.



Hiena mendengar teriakan itu dan berlari untuk menangkap si pencuri. Dia tidak percaya apa yang dilihatnya. Itu Terwelu, temannya, terjebak dalam getah pohon!







Sejak saat itu, Hiena dan Terwelu berpisah dan menjalani hidup masing-masing. Kejadian itu mengakhiri persahabatan mereka..

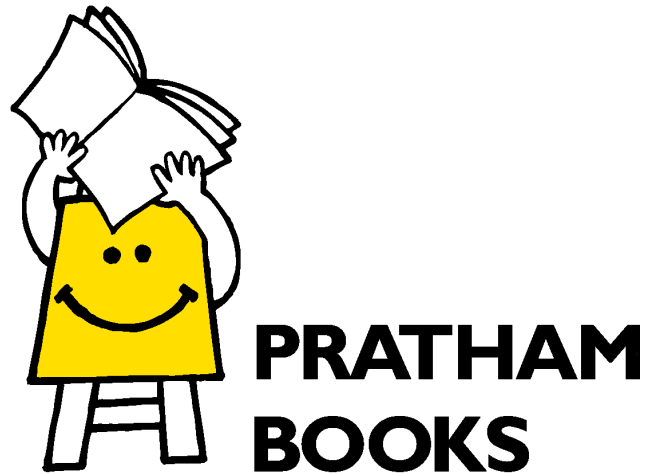
## Profil Lembaga



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

## Para Pembuat Cerita



A Book in Every Child's Hand

Cerita *Des Amis Devenus Ennemis* diterjemahkan oleh Lina Scarpellini, Translators without Borders. © untuk terjemahan ini ada pada Pratham Books, 2020. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan cerita asli: *Friends Become Enemies* oleh Kennedy Amandu.

Kredit Lainnya:

*Des Amis Devenus Ennemis* sudah dipublikasikan di StoryWeaver oleh African StoryBook Initiative, 2015.













MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Temannya  
Jadi  
Musuh

Apa Hiena yang pekerja keras  
memetik pelajaran dari temannya,  
si Terwelu yang malas?



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**  
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)  
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810  
Telepon (021) 29099245, 29099247  
Laman: [www.badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://www.badanbahasa.kemdikbud.go.id)

